

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan (*explanatory*). Penelitian penjelasan (*explanation research*) merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2012).

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu hal yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan. Menurut Husein Umar (2005; 303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek Penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai PENGARUH STRUKTUR OWNER MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: DENGAN KEPUTUSAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman *go-public* di Bursa Efek Indonesia.

3.2 POPULASI dan SAMPEL

3.2.1 POPULASI

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai 2017. Menurut informasi yang diperoleh jumlah perusahaan pada sektor *Food and*

Beverages go public yang terdaftar di BEI sebanyak 18 perusahaan namun yang memiliki laporan tahunan 2016 sampai 2017 terdapat 7 sampel perusahaan. Sampel adalah elemen dari populasi yang dipilih secara cermat sebagai subyek pengukuran yang dapat menjadi dasar penarikan kesimpulan tentang seluruh populasi.

Adapun daftar perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

TABEL 3.1 DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Proses Pengambilan Sampel

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode purposive sampling menurut (Sugiyono, 2012) adalah “Teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif”.

Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang *go public* di idx.com
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan 2016 sampai 2017
3. Menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria perusahaan manufaktur yang memberikan dividen tunai.

3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

3.3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut (Sugiyono, 2012) definisi Metode penelitian adalah : “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Pada penelitian kali ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

3.3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

3.3.3.1 Struktur Kepemilikan Manajerial

Menurut (Dewi Teresia & Hermi, 2016) kepemilikan manajerial adalah pemilik/ pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial sangat bermanfaat dimana manajer ikut ambil bagian dalam kepemilikan saham perusahaan.

Jumlah saham komisaris, Direksi, dan Manajer

$$\text{MNJR} = \frac{\text{-----}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.3.3.2 Keputusan Investasi

Adapun proksi IOS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Book Value of Gross Property, Plant, and Equipment to the Book Value of the Assets Ratio (PPE/BVA)*

$$\text{Rasio PPE/BVA} = \frac{\text{Nilai Buku Aktiva}}{\text{-----}} \\ \text{-----} \\ \text{Nilai Buku Total Aktiva}$$

- b. *Market to Book Value of Equity Ratio (MVE/BVE)*

Rasio MVE/BVE mencerminkan bahwa pasar menilai return dari investasi perusahaan di masa depan dari return yang diharapkan dari ekuitasnya (Smith dan Watts, 1992).

$$\text{Rasio MVE/BVE} = \frac{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar x Closing Price}}{\text{-----}} \\ \text{-----} \\ \text{Total Ekuitas}$$

- c. *Market Value to Book Value of Assets Ratio (MVA/BVA)*

Proksi ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan, terefleksi dalam harga saham (Kallapur dan Trombley, 1999).

$$\text{Rasio MVA/BVA} = \frac{\text{(Ttl Aset - Ttl Ekuitas) + (Jml Shm Beredar x Closing Price)}}{\text{-----}} \\ \text{-----} \\ \text{Total Aset}$$

- d. *Capital Addition to Assets Book Value Ratio (CAP/BVA)*

Rasio CAP/BVA menunjukkan adanya aliran tambahan aktiva produktifnya, yang sekaligus menunjukkan adanya potensi pertumbuhan perusahaan (Kallapur & Trombley, 1999)

$$\text{(Nilai Buku Aktiva Tetap } t - \text{Nilai Buku Aktiva Tetap } t-1)$$

$$\text{Rasio CAP/BVA} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Aset}}$$

e. *Capital Addition to Assets Market Value Ratio (CAP/MVA)*

Penggunaan capital addition to assets market value ratio sebagai proksi IOS dengan dasar pemikiran bahwa perusahaan yang bertumbuh memiliki level aktivitas investasi yang lebih tinggi (Kallapur dan Trombley, 1999).

(Nilai buku aktiva tetap t – Nilai buku aktiva tetap t-1)

$$\text{Rasio CAP/MVA} = \frac{\text{(Ttl Aset-Ttl Ekuitas)} + (\text{Jml Shm Beredar} \times \text{ClosingP rice})}{\text{(Ttl Aset-Ttl Ekuitas)} + (\text{Jml Shm Beredar} \times \text{ClosingP rice})}$$

f. *Price Earnig Ratio (PER)*

PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (earning per share) (Brigham, 1999: 92).

$$\text{PER} = \frac{\text{Closing Price}}{\text{EPS}}$$

3.3.3.3 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dikonfirmasi melalui variabel-variabel terukur, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kallapur dan Trombley (1999); Smith dan Watts (1992) yaitu:

a. *Book Debt to Equity Ratio (BDE)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Brigham, 1999:87).

$$\text{BDE} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Book Debt to Asset Ratio (BDA)*

Rasio ini mengukur persentase dana yang disesuaikan oleh kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan (Brigham, 1999: 86).

$$\text{BDA} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Long Term Debt Equity Ratio (LDE)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara klaim keuangan jangka panjang yang digunakan untuk mendanai kesempatan investasi jangka panjang dengan pengembalian (rate of return) jangka panjang pula (Brigham dan Gapenski, 1996: 543).

$$\text{LDE} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. *Market Debt Equity Ratio (MDE)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara nilai buku hutang dengan nilai pasar ekuitas (Imam Subekti, 2000).

$$\text{MDE} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price}}$$

3.3.3.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dikonfirmasi melalui dividend payout ratio dan dividend yield (Kallapur dan Trombley, 1999; Smith dan Watts, 1992; Imam Subekti, 2000)

a. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas (Brigham dan Gapenski, 1996: 450).

$$\text{Dividen per Lembar Saham}$$

$$\text{DPR} = \frac{\text{Laba per Lembar Saham}}{\text{Closing Price}}$$

b. *Dividend Yield Ratio*

Rasio dividend yield menunjukkan perbandingan dividen per lembar saham yang dibagikan dengan harga pasar saham (Imam Subekti, 2000).

$$\text{Yield Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham Dividend}}{\text{Closing Price}}$$

3.3.3.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan Price Book Value (PBV). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999: 92).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dalam buku atau pun suatu laporan namun dapat juga merupakan hasil dari laboratorium dan metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik.

3.5 Metode Analisis

Analisis data sangat diperlukan dalam pengujian hipotesis ini. Karena analisis ini bertujuan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini dalam rangka menyelesaikan masalah dari penelitian ini.

Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Path. Analisis Path adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z . “Analisis jalur ialah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”. (Retherford, Ogawa, & Sakamoto, 1996).

3.5.1 Uji asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Asumsi Normalitas Residual Regresi

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi atau path, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual regresi menggunakan grafik normal P-P plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual model dikatakan mengikuti distribusi normal apabila sebaran data pada grafik normal P-P plot terletak disekitar garis diagonal. Sedangkan dari uji Kolmogorov-Smirnov, apabila probabilitas hasil uji lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

3.5.1.2 Uji Asumsi Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model path terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah metode grafik scatter plot. Jika pencaran data yang berupa titik-titik tidak

membentuk pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.1.3 Uji Asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji Durbin-Watson.

3.5.2 Analisis Path

Dalam statistik, analisis jalur atau biasa lebih dikenal dengan *Path Analysis* digunakan untuk mengetahui hubungan ketergantungan langsung diantara satu set variabel. Dalam *path analysis* hubungan antar variabel harus linier dan aditif. Dalam *path analysis*, hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan, yaitu sistem aliran *causal* ke satu arah. Suatu model dikatakan memenuhi model rekursif jika antara variabel epsilon (ϵ_i) saling bebas. Suatu data bisa dilakukan *path analysis* jika data tersebut memiliki skala ukur minimal interval.

Langkah selanjutnya dalam *path analysis* adalah pendugaan parameter (perhitungan koefisien *path*). Di dalam *path analysis*, di samping ada pengaruh langsung juga terdapat pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Pengaruh langsung diambilkan dari *standardize coefficients beta* dan diberi simbol β_{yix} . Sedangkan pengaruh tidak langsung merupakan perkalian antar β_{yix} . Pengaruh total merupakan penjumlahan dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

Adapun tahapan Pengujian Persyaratan Path Analysis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan

mambandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model/Enter). Atau bisa diganti dengan Uji metode Stepwise.

b. Koefisien Determinasi (R Square) Total

Koefisien determinasi total menjelaskan mengenai seberapa besar model jalur (path) yang terbentuk dalam menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian. Besar nilai koefisien determinasi berkisar antara 0% hingga 100%, di mana semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula model dalam menjelaskan data yang digunakan.